

Pengembangan Modul Biologi Berbasis Pendidikan Karakter Terintegrasi Nilai-Nilai Islam pada Materi Virus untuk SMA Kelas X

Alpina damayanti¹, Kartika Manalu², Ira Suryani³

^{1,2,3} UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: Alpinad470@gmail.com

Diterima: 19 September 2026

Disetujui: 28 September 2026

Dipublikasi: 30 September 2026

Abstrak: Studi ini dilakukan guna menganalisis urgensi ketersediaan bahan ajar materi virus yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami untuk tingkat SMA/MA. Fakta di lapangan mengungkapkan adanya kendala siswa dalam merekonstruksi pemahaman tentang morfologi dan fungsi virus, ditambah dengan minimnya literatur yang mensinergikan sains dengan aspek teologis. Sebagai solusinya, dikembangkanlah sebuah modul yang mengulas materi virus melalui pendekatan ilmiah sekaligus diperkaya dengan rujukan Al-Qur'an dan Hadis terkait isu kesehatan dan sanitasi. Mengadopsi metode Research and Development (R&D) dengan kerangka kerja ADDIE, riset ini menghasilkan data validitas yang signifikan: 97% dari pakar media, 78% dari pakar materi (kualifikasi layak), serta 90% dari pakar agama. Dalam aspek aplikatif, modul ini meraih tingkat kepraktisan 90% menurut penilaian guru dan 91% dari respons peserta didik. Lebih lanjut, efektivitas produk dibuktikan dengan perolehan skor N-Gain sebesar 76% (kategori efektif). Secara keseluruhan, modul berbasis karakter ini telah memenuhi kriteria kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas untuk diimplementasikan dalam pembelajaran biologi.

Kata Kunci: ADDIE, Pengembangan, Media modul, Virus

Abstract: This study was conducted to analyze the need for high school-level (SMA/MA) teaching materials on viruses that integrate Islamic values. Field observations revealed that students struggle to reconstruct their understanding of viral morphology and function, a challenge compounded by a scarcity of literature that synthesizes science with theological perspectives. To address this, a module was developed that examines viral material through a scientific approach while incorporating references from the Qur'an and Hadith regarding health and sanitation. Employing the Research and Development (R&D) method within the ADDIE framework, the study yielded significant validity data: 97% from media experts, 78% from subject matter experts (rated as feasible), and 90% from religious experts. Regarding practical application, the module achieved a practicality score of 90% based on teacher assessments and 91% based on student feedback. Furthermore, the product's effectiveness was demonstrated by an N-Gain score of 76% (categorized as effective). Overall, this character-based module meets the criteria for feasibility, practicality, and effectiveness for implementation in biology instruction.

Keywords: ADDIE, Development, Module, Virus

PENDAHULUAN

Pandangan Lickona (1991), Internalisasi nilai-nilai etis melalui pendidikan karakter merupakan langkah terstruktur dalam membangun fondasi moral individu. Esensi dari pengembangan karakter ini terletak pada upaya mencetak pribadi yang santun dan berintegritas di tengah dinamika sosial. Lebih jauh lagi, terdapat korelasi positif antara kematangan moral dan efektivitas perkembangan intelektual; siswa dengan landasan etika yang kuat cenderung lebih optimal dalam menyerap ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penguatan aspek moral menjadi syarat mutlak dalam merealisasikan capaian tujuan pendidikan secara komprehensif (Damariswara, 2021). Namun, pada kenyataannya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), khususnya biologi, di Indonesia masih lebih menjurus dalam aspek pengetahuan, kreatifitas dan menyikapi sosial. Hingga saat ini, sinkronisasi antara nilai-nilai religius dan pembelajaran biologi masih sangat terbatas. Penanaman nilai spiritual cenderung terkotak-kotak hanya dalam lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kondisi ini memicu persepsi dikotomis yang menganggap IPA dan agama sebagai dua hal yang saling eksklusif. Padahal, secara epistemologis, keduanya memiliki hubungan yang komplementer dan sangat potensial untuk dipadukan dalam kerangka pembelajaran yang holistik. Penelitian mengenai pengembangan modul terintegrasi nilai-nilai Islam memang sudah banyak diteliti, akan tetapi pengembangan modul terintegrasi nilai-nilai islam tersebut masih terfokus pada materi biologi lainnya, seperti yang dilakukan Fadhila (2021) yang mengembangkan modul biologi terintegrasi nilai-nilai Keislaman pada konsep sistem pencernaan, Nurohmatin (2017) pada materi sistem reproduksi di SMA, dan Kurratul (2022) pada materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA. Hal tersebut membuka peluang untuk mengembangkan modul dengan materi lainnya dengan muatan karakter religius. Namun masih sedikit penelitian yang mengembangkan modul pada materi virus, terlebih yang disertai dengan muatan karakter. Adapun Ataji dkk (2021) mengembangkan Modul Materi Virus Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Berbasis E-Learning dan QR Code. Oleh karenanya, perlu dilakukan penelitian Pengembangan Modul Biologi Berbasis Pendidikan Karakter Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Untuk Pada Materi Virus di MAS Madinatussalam yang diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam mempelajari materi virus dan sekaligus dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter peserta didik. Adapun tujuan penelitian ini Untuk mengetahui Kevalidan, kepraktisan dan keefektifan pengembangan Modul berbasis pendidikan terintegrasi nilai-nilai islampada sub materi virus untuk siswa kelas X MAS Madinatussalam. dan diharapkan modul ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Metodologi yang diterapkan dalam studi ini adalah Research dan Development, sebuah pendekatan diorientasikan untuk penciptaan produk tertentu sekaligus mengevaluasi tingkat efektivitasnya (Sa'adah & Wahyu, 2020).

HASIL

Tahap analisis kebutuhan dilakukan wawancara oleh guru biologi dan memberikan angket pertanyaan. Hasil wawancara oleh guru biologi ternyata dibutuhkannya bahan ajar tambahan, khususnya pada materi virus. Hasil wawancara guru belum sepenuhnya menggunakan media modul. Hanya berupa lks dan Power point saja. Berdasarkan angket siswa 81% setuju dengan adanya pengembangan modul biologi berbasis pendidikan karakter terintegrasi nilai-nilai islam pada materi virus untuk kelas x SMA.

Lalu pada tahap analisis kurikulum Target capaian pembelajaran dirumuskan berdasarkan analisis mendalam terhadap Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi tolok ukur penguasaan siswa. KD sendiri merupakan derivasi dari Kompetensi Inti (KI) yang mencakup ranah afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan). Meskipun setiap mata pelajaran memiliki karakteristik KD yang spesifik di tiap jenjang, terdapat ruang untuk melakukan integrasi antar-KD yang memiliki relevansi substansi. Dalam studi ini, penggabungan dilakukan pada KD 3.4 mengenai analisis struktur, reproduksi, dan pengaruh virus terhadap kehidupan, dengan KD 4.4 yang berkaitan dengan internalisasi nilai keimanan pada qadha dan qadar Allah Swt. melalui sikap optimisme, ikhtiar, serta tawakal.

Tahap berikutnya adalah tahap desain produk. Pada tahap ini disusun instrumen penilaian hasil belajar yang terdapat dalam modul. Penilaian dilakukan melalui uji kompetensi pada setiap akhir kegiatan belajar yang terdiri dari soal pilihan ganda dan esai. Selain itu, disediakan umpan balik berupa penilaian sendiri dengan mencocokkan jawaban siswa dengan hasil jawaban yang tersedia, sehingga siswa dapat mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, modul memiliki sifat self-contained, sehingga materi disajikan secara lengkap dan sistematis. Struktur modul ini mengadopsi kerangka kerja Prastowo yang membagi konten ke dalam tiga segmen: awal, utama, dan akhir. Segmen awal menyajikan elemen administratif seperti daftar isi, panduan pemakaian, bagan konsep, serta standar kompetensi (KI dan KD). Segmen utama berfokus pada proses belajar yang mendalami morfologi, siklus hidup, dan implikasi virus. Sementara itu, segmen akhir menyediakan instrumen penilaian, kamus istilah (glosarium), referensi, serta alat bantu koreksi.

Setelah pembuatan media modul biologi berbasis karakter terintegrasi nilai islam sudah .Selanjutnya dilakukan uji validasi oleh ahli media oleh Ibu Miza Nina Adlini, M.Pd, ahli materi oleh ibu Mira wahyuni, M.pd, dan ahli agama oleh ibu Dr. Zulfiana, M.A. Adapun hasilnya sebagai berikut

Tabel 1. Analisis Validasi Ahli Materi

Aspek	Persentase	Kriteria
Aspek kualitas isi dan tujuan	77,5%	layak
Aspek kualitas pembelajaran	80%	layak

Hasil validasi materi Aspek materi, aspek penyajian dan aspek kebahasaan di atas 78% yang berarti media modul berbasis pendidikan karakter terintegrasi nilai-nilai islam valid. Terdapat beberapa komentar dan saran dari ahli materi yaitu Kata hubung pada peta konsep setelah revisi menggunakan lebih

banyak variasi dan subkonsep pada konsep materi virus dibagi menjadi 3 bagian. Sebelumnya, belum dimasukkan materi integrasi nilai-nilai Islam dan ditambahkan tujuan pembelajaran siswa dan informasi yang terkini pada materi virus.

Tabel 2. Analisis Validasi Ahli Media

Aspek	Persentase	Kriteria
Performa	95%	Sangat layak
Grafika	100%	Sangat layak
Kebahasaan	100%	Sangat layak

Hasil analisis validasi kelayakan media berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata persentase kelayakan media modul terintegrasi nilai-nilai Islam pada setiap aspek yaitu sebesar 97% dengan kriteria “sangat layak”. Adapun saran dari ahli media adalah perunahan halaman dan tata letak sumber rujukan gambar.

Tabel 3. Analisis Validasi Ahli Agama

Aspek	Persentase	Kriteria
Keintegrasiaan nilai-nilai Islam	90%	Sangat layak

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase kelayakan integrasi nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam modul yaitu sebesar 96% dengan kriteria “sangat layak”. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam modul telah tepat dan sesuai, sehingga modul yang dikembangkan telah layak untuk digunakan. Adapun saran dari ahli agama yaitu tambahan tabel integrasi agama. Setelah media pembelajaran telah dinyatakan layak, lalu dilaksanakan uji coba skala kecil dengan membagi angket respon guru dan respon siswa. Hasil angket respon guru dapat dilihat pada Tabel 4. Dari aspek materi dan media menunjukkan persentase hasil rata-rata sebesar 97.50% yaitu sangat praktis.

Tabel 4. Respon Guru

Aspek	Persentase	Kriteria
Dimensi Substansi Materi	91%	Sangat praktis
Dimensi Internalisasi Nilai Religius	88%	Praktis
Dimensi Visual dan Tata Letak	90%	Sangat praktis
Dimensi Sistematika Paparan	90%	Sangat praktis

Data penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penilaian praktisi (guru) terhadap modul berbasis nilai-nilai Islam mencapai angka 90%, yang menempatkan produk ini pada kategori Sangat Praktis. Jika ditinjau per aspek, komponen tampilan mendapatkan apresiasi tertinggi dengan skor 91% (Sangat Praktis). Sementara itu, aspek materi mencatatkan persentase sebesar 88% dengan klasifikasi Baik.

Selanjutnya pada Tahap Fase implementasi dimulai segera setelah tahap uji coba dengan skala kecil tuntas dilaksanakan. Pada tahapan ini, uji lapangan dilakukan dengan menerapkan modul pembelajaran sesuai dengan sintaks yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Melalui uji

lapangan ini, diperoleh data mengenai tingkat kepraktisan dan keefektifan produk. Evaluasi kepraktisan melibatkan 27 siswa sebagai responden yang mengisi angket setelah kegiatan pembelajaran berakhir. Berdasarkan data pada Tabel 5, dilihat bahwa rata-rata penilaian dari aspek materi, estetika tampilan, serta kemanfaatan mencapai 90,13%, yang mengukuhkan status modul tersebut dalam kategori Sangat Praktis.

Tabel 5. Analisis Respon Siswa

No	Aspek yang diamati	Skor		Nilai Rata-Rata	Kriteria
		$\sum Sa$	Smax		
1	Tampilan	361	405	89,13	Sangat parktis
2	Materi	856	945	90,01	Sangat parktis
3	Manfaat modul	369	405	91,11	Sangat parktis
Total		1586	1755	270,37	Sangat parktis
Rata- rata		528,66	586	90,13%	Sangat parktis

Lalu uji efektifitas melalui Pengukuran efektivitas produk dilakukan melalui desain pretest dan posttest untuk melihat perbandingan sebelum dan sesudah intervensi modul. Berdasarkan hasil olah data, diperoleh nilai N-Gain sebesar 0,76 (76%), yang mengonfirmasi bahwa modul ini berada pada kriteria efektivitas sangat tinggi. Temuan tersebut membuktikan bahwa implementasi modul secara signifikan mampu mendongkrak capaian belajar peserta didik. Hal ini bisa dilihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Hasil uji Efektif

Data	Pretest	Posttest
Jumlah nilai	1139	2324
Rata-rata nilai	42	86
N-gain	0,76	
Kiteria n-gain	Tinggi	

PEMBAHASAN

. Hasil akhir dari research ini berupa sebuah media modul pembelajaran Biologi yang mengintegrasikan nilai keislaman pada subjek sistem pencernaan. Struktur penyusunan modul dilakukan secara sistematis, yang terdiri dari komponen pendahuluan, materi inti, serta bagian penutup. Pada bagian awal (pendahuluan), telah disiapkan instrumen pendukung seperti panduan penggunaan, daftar isi, peta konsep, hingga pemaparan KI dan KD. Bagian inti berisi kegiatan pembelajaran yang dilengkapi dengan apersepsi, tujuan pembelajaran, materi yang terintegrasi nilai keislaman, rangkuman, uji kompetensi, serta umpan balik. Selain itu, terdapat komponen tambahan seperti Biointegrasi, Mutiara Hikmah, dan pendidikan karakter. Bagian penutup meliputi evaluasi akhir, glosarium, daftar pustaka, kunci jawaban, serta pedoman penilaian.

Modul yang dikembangkan sudah diujikan pada sesi validasi oleh para ahli dan uji coba dalam pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan bahwa modul dinyatakan layak digunakan dengan beberapa perbaikan. Setelah direvisi, modul diimplementasikan dalam pembelajaran dan dinyatakan berhasil memuaskan bagi

pendidik dan siswa/siswa. Modul ini dinilai mampu membantu siswa belajar secara mandiri serta mempermudah pemahaman materi. Secara keseluruhan, modul yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pengembangan mengonfirmasi bahwa modul belajar biologi berbasis nilai yang terkandung Islam pada materi virus bagi siswa kelas X MAS Madinatussalam berada pada kriteria layak, dengan catatan perlunya penyempurnaan di beberapa bagian tertentu. Dari segi kepraktisan, modul yang dimekarkan tercakup pada kriteria sangat praktis, sehingga memudahkan untuk diterapkan dalam proses belajar yang memuaskan bagi pendidik dan siswa/siswi.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrizon, R., Ratnawulan, & Fauzi, A. (2014). "Peningkatan Perilaku Berkarakter Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas Ix Mtsn Model Padang Pada Mata Pelajaran Ipa-Fisika Menggunakan Model Problem Based Instruction. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 1, 1(1), 7-9.
- Al Munawar Said Agil Husin, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Press. 2005.
- Anista, E., Ariyani, F., Samhati, S., & Suyanto, E. (2022). The Development of Learning Module Based on Problem Based Learning Observation Result for Class X High School Students. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(8), 244-255.
- Ataji, H. M. K., Sujarwanta, A., & Muhfahroyin, M. (2021). Pengembangan Modul Materi Virus Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Berbasis E-Learning dan QR Code. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 166-183.
- Alqatthan, S. M. (2015). *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bagir, Z. A., Jarot, W., dan Afnan, A. (2005). *Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Borg, W.R. & Gall, M.D. (1983). *Educational Research, An Introduction*. New York and London: Longman Inc.
- Damariswara, R. (2021). Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Lickona Di Sdn Gayam 3. *Dedikasi Nusantara*, 1(11), 1-7.
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, Bandung : Syamil Cipta Media. 2000.
- Dewi, C.Y., Yahya A., Ulya, F. (2021). Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Praktikum IPA Terhadap Pendidikan Karakter Santri. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 7 (1), 11-18
- Fadhila, N. (2021), *Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Konsep Sistem Pencernaan [skripsi]*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Fatimah S. S, Sitti dan Risky, R. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi. *Core*. 6(2), 317-33
- Febriani, I. 2022. Penelitian Tindakan Kelas. Diklat. Universitas Negeri Sumatera Utara: Medan.
- Gade, F. (2020). Integrasi Keilmuan Sains & Islam. Banda Aceh: Ar-Raniry Press
- Hartono, A.(2021).Bioteknologi Pokok Bahasan Kultur Jaringan Terintegrasi Nilai-nilai Islam dan Potensi Lokal di SMA NEGERI 11 Medan .[Disertasi].Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan.
- Hasibuan, H., dan Ely D. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Virus di Kelas X Aliyah Al-Fajri TAnjungbalai Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Pelita Pendidikan*.. 4 (4), 16 – 24.
- Ibrahim, N. (2010). Prespektif Pendidikan Terbuka Jarak Jauh, Kajian Teoritis dan Aplikasi (Pertama). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kemendiknas. (2011). panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Kosasih, E. 2020. Pengembangan bahan ajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurratul, A. (2022). Pengembangan Modul Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X IPA Di MA Miftahul Ulum Kalisat Jember Tahun Ajaran 2020/2021 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Larasati, A. D., Lepiyanto, A., Sutanto, A., & Asih, T. (2020). Pengembangan e-modul terintegrasi nilai-nilai islam pada materi sistem respirasi. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 4(1), 1-9.
- Lestari, K.E., dan Mokhammad, R. Y. (2015). Penelitian. Pendidikan Matematika. Bandung: PT.Refika Aditama
- Lickona, T. (1991). Educating for Character: How Our School Can Teach. New York: Bantam Books.
- Mahadiraja, D., dan Syamsuarnis. 2020. Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Daring pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik T.P2019/2020 di SMKNegeri 1 Pariaman. *JTE V (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 06 (01), 77-82.
- Mahmudah, I. R . (2019) . Profil Keterampilan Proses Sains (KPS) Peserta didik SMA di Kota Bandung. *Diffraction*, 1(1), 39-43.
- Masruri, Hadi. Filsafat Sains dalam Al-Qur'an: Melacak Kerangka Dasar Integrasi Ilmu dan Agama. Malang : UIN-Malang Press. 2007.
- Mulia, Harpan Reski. (2019). Pendidikan Karakter: Analisa Pemikiran Ibnu Miskawaih. *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 1-17.
- Muslich, M. (2011). Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftahuddin. (2019). Model-Model Integrasi Ilmu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Yogyakarta: Penerbit Diandra
- Mirza, G. A., Ristiono, & Handayani, D. (2019). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Bernuansa Emotional Spritual Quotient tentang Materi Sel,

- Jaringan, Organ dan Organisme untuk Peserta Didik Kelas VII SMP / MTs. *Bioeducation Journal*, 3(1), 27–36.
- Munif, M. A. (2019). Pengaruh Minat Siswa pada Mapel Biologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X MA Uswatun Hasanah Mangkang. Disertasi. Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Nurhayati, Nunung & Resti. W, (2017), *Biologi SMA kelas X*, Bandung: YRama Yudha.
- Nurohmatin, T.(2017), *Pengembangan Modul Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Untuk Memberdayakan Berfikir Kritis Siswa Kelas Xi Sma Al-Kautsar Bandar Lampung [skripsi]*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nuryasana, E.,&Noviana D. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1 (5), 967-974.
- Purnamawati. H, Rumiati, &Nurhidayah. S. (2019). *Biologi Untuk SMA/MA*, Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Putri, Y. P., & Alpha G. A. 2021. Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X SMA At-Taubah pada MateriSLPTV dengan Metode Pembelajaran Daring. *Jurnal Cendekia*. 5 (3), 2934-2940.
- Rahmayani, S., Mahsul, A., & Sholehah, N. (2022). Pengembangan Modul Sistem. Pencernaan Manusia dengan Mengintegrasikan Ayat-Ayat Al-Qur'an. *Jurnal Eksakta Pendidikan* 6 (1), 69-76.
- Rayanto, Y. H., dan Sugianti. 2020. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2*. Pasuruan: Academic & Research Institute.
- Sa'adah, R.N, & Wahyu. (2020). *Metode Penelitian R&D (Research and Development) Kajian Teoretis dan Aplikatif*. Batu: Literasi Nusantara.
- Saifurrohman. (2014). "Pendidikan Berbasis Karakter". *Jurnal Tarbawi*, 2(2), 48-60.
- Shihab. Q. (2012). *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi Al- Misbah*. Jakarta Pusat: Beras Alfath.
- Sirait, ED. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. 6 (1), 35-43
- Sudrajat, A. (2014). "Mengapa Pendidikan Karakter?". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 48-66.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep , Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: BumiAksara, 2017.
- Wahyudi Imam, *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif Dan Kreatif Dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*, Jakarta : Prestasi Pustaka Karya. 2012.

Yunipiyanto, M. R., Trisaningsih, & Pujiati. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Proses Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Studi Sosial*, 8(1), 1–15.